

Dua Pria Asal Lombok Di Tangkap Akibat Bisnis Obat Tramadol

Syafruddin Adi - MATARAM.INDONESIASATU.CO.ID

Sep 25, 2021 - 21:08



Mataram NTB - Dua sahabat karib asal Desa Sigerongan, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat berinisial DA (27) bersama rekannya berinisial PN (30) diamankan Satuan Reserse Narkoba Polresta Mataram lantaran mengedarkan Tramadol.

Kasat Narkoba Polresta Mataram, AKP I Made Yogi Purusa Utama, S.E., S.I.K., mengatakan telah mendapat informasi akan ada pengiriman paket dari Jakarta

menuju Mataram berupa sediaan farmasi. "PN ditangkap saat tengah mengambil sebuah paket berukuran besar, pada Jumat, 24 September 2021 pukul 09.00 wita di depan Kantor salah satu jasa pengiriman di Jalan Sriwijaya," ungkap Yogi.

Saat digeledah dihadapan juru parkir, dalam paket dus itu ditemukan 750 butir Tramadol 50 mg. "Seperti diketahui bersama, mengedarkan sediaan Farmasi tanpa ijin edar merupakan pelanggaran Pasal 196 dan 197 Undang-undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan," tuturnya.

Dari penangkapan PN, pengembangan dilakukan ke Wilayah Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat untuk mengamankan DA, yang merupakan rekanan bisnis Tramadol dari terduga PN.

"Pengakuan terduga pelaku, PN sebelumnya bekerja sebagai supir, namun karena pandemi akhirnya harus dirumahkan. Karena tidak memiliki pekerjaan tetap lagi akhirnya PN memutuskan menjual obat Tramadol untuk memenuhi kebutuhan hidup," tutur Kasat Narkoba.

Sebelumnya, kedua terduga pelaku sudah sepakat untuk bersama-sama memesan Tramadol tersebut. "Dan rencananya akan dijual ke pembeli di Wilayah Gomong Mataram, dengan keuntungan Rp 2.500,- per butir," pungkasnya.

Selanjutnya pihak Kepolisian akan berkoordinasi dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) guna pengembangan lebih lanjut.(Adbravo)